

BIODATA PENULIS

Alamsyah

Lahir di Jepara, pada 19 November 1972, Dr. Alamsyah, M.Hum. kini telah menjadi salah satu Dosen di Universitas Diponegoro. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Diponegoro pada tahun 1996, dan gelar Pasca Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2004. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Sejarah Politik dan Sejarah Kebudayaan. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya yang diterbitkan di buku *Ornamen Mantingan Koleksi Museum Jawa Tengah Ronggowarsito* (2015), *Sunan Muria Today* (2014), *Kearifan Lokal Pada Industri Tenun Troso : Potret Kewirausahaan Masyarakat Desa* (2013), *Membedah Sejarah dan Budaya Maritim Merajut Keindonesiaan: Persembahan untuk Prof.Dr.A.M. Djulianti Suroyo* (2013), dan *Kudus dan Islam: Nilai-Nilai Budaya Lokal dan Industri Wisata Ziarah* (2012). Karya berupa artikel antara lain “The Existence of Culinary at Lomban Festival in Jepara: Comparative Study of The Dutch East Indies and Reformation Period” diterbitkan di *Jurnal Komunitas*. Vol. 10, No. 1 (2018), “Ragam Kuliner Sesaji dalam Upacara Tradisi di Kabupaten Jepara” diterbitkan di *Jurnal Citra Lekha*.Vol. 2. No. 1. (2017), “Eksistensi dan Nilai-Nilai Kearifan Komunitas Samin di Kudus dan Pati” diterbitkan di *Jurnal Humanika Volume 21, Nomor 1* (2015), “Aktivitas Perdagangan Di Keresidenan Jepara 1843-1891” diterbitkan di *Jurnal Paramita Volume 25, Nomor 1* (2015), “Relevansi Arsip dan Sejarah dalam Proses Pembentukan Karakter Bangsa” diterbitkan di *Jurnal Humanika Volume 19, Nomor 1* (2014).

Ashar Murdihastomo

Penulis lahir dan besar di Yogyakarta. Menempuh pendidikan sarjana dalam bidang arkeologi dan lulus tahun 2011. Pada saat ini, penulis merupakan calon peneliti di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Bidang yang menjadi fokus kajian penulis adalah arkeologi sejarah terkait persinggungan budaya Hindu-Buddha di Nusantara, khususnya pada aspek ikonografi.

Ashwin Prayudi

Lahir di Bandung pada 28 Februari 1985. Mendapatkan gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010 dan gelar Pasca Sarjana dari Durham University tahun 2015 dalam bidang Paleopatologi. Pada saat ini sedang

menjadi pegawai magang di Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi, Universitas Gadjah Mada dengan bidang yang ditekuni adalah Bioarkeologi dan Paleopatologi.

Dicky Caesario Wibowo

Lahir di Banda Aceh pada 7 Agustus 1993, Dicky Caesario Wibowo kini sedang menempuh pendidikan magisternya di program studi Ilmu Forensik Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Indonesia pada 3 Februari 2017 pada program studi Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Goenawan A. Sambodo

Lahir di Temanggung pada tahun 1970, Goenawan A. Sambodo kini telah menjadi salah satu Epigraf lepas. mendapatkan gelar Sarjana dari Jurusan Arkeologi UGM pada Bulan Agustus 1994. Saat ini, aktif melakukan berbagai penelitian dalam bidang kajian epigrafi. Dalam perjalanan kariernya telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, Selain itu aktif dalam komunitas cagar budaya di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Berbagi pengetahuan baca dan tulis aksara Jawa Kuna di museum BPK Magelang dan museum Tantular Sidoarjo sejak 2015. Anggota TACB kab. Temanggung sejak 2107

Hery Setiawan Purnawali

Lahir di Surabaya pada tahun 1978, Hery Setiawan Purnawali mendapatkan gelar Sarjana dari Jurusan Planologi (Perencanaan Wilayah dan Kota) di ITN Malang pada tahun 2015, dan kemudian melanjutkan studi dan menyelesaikan Magister di Jurusan Teknik Geomatika di ITS Surabaya pada tahun 2018. Saat ini masih aktif sebagai anggota Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia (IAP), berpengalaman merencanakan berbagai perencanaan terkait tata ruang, baik di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, maupun Nasional. Selain itu, juga aktif dalam bidang spatial planning dan spatial heritage planning. Dalam perjalanan kariernya, bersama tim telah berpengalaman menyusun Rencana Tata Ruang terkait wilayah yang mempunyai kekhasan heritage, salah satunya adalah Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Provinsi (KSP) Majapahit Park di Jawa Timur

Maria Tri Widayati

Lahir di Sleman, pada 29 Maret 1970, Maria Tri Widayati kini telah menjadi salah satu Dosen di Politeknik "API" Yogyakarta. Di samping itu juga sebagai Assesor bidang Tour Planner dan Tour Guide di LSP Pariwisata DIY, serta Tenaga Ahli bidang Kebudayaan dan Perencanaan Pariwisata di Perusahaan Konsultan. Mendapatkan gelar Sarjana dari Jurusan Arkeologi UGM pada Bulan Agustus 1994, dan gelar Pasca Sarjana dari Prodi S2 PIPS UNY pada Desember 2004, dan Prodi S3 Kajian Pariwisata UGM pada Bulan Juli 2017. Saat ini, aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Perencanaan Pariwisata dan merupakan pendiri dan sekaligus Ketua Komunitas Kandang Kebo. Dalam perjalanan kariernya bersama team, telah menghasilkan beberapa kajian budaya dan pariwisata dan penyusunan Ripparkab maupun Ripow di berbagai Kabupaten/kota di Indonesia

Rusyad Adi Suriyanto

Lahir di Sidoarjo, 7 Juni 1968. Saat ini aktif sebagai salah satu pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Namanya sudah tidak asing lagi bagi para penggiat ilmu paleoantropologi di Indonesia. Setelah mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Airlangga pada Agustus 1993, pada bulan Juli 2005, Beliau melanjutkan pendidikannya dengan menempuh program Pasca Sarjana di Universitas Gadjah Mada. Program tersebut diselesaikannya pada bulan Mei 2007. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: Kajian Perbandingan Karakteristik Epigenetis Populasi Tengkorak Manusia Paleometalik Gilimanuk (Bali) dan Liang Bua, Lewoleba, Melolodan Ntodo Leseh (Nusa Tenggara Timur), yang ditulis bersama S. Aswin dan Ety Indriati; Perbedaan Karakteristik Epigenetis Neurokranium Populasi Tengkorak Australomelanesid Liang Bua (Pulau Flores), Lewoleba (Pulau Lembata), Melolo (Pulau Sumba) dan Ntodo Leseh (Pulau Komodo) di Nusa Tenggara Timur dan Mongolid Gilimanuk (Pulau Bali) Sekitar zaman Paleometalik; dan Etnografi untuk Arkeologi: Suatu Upaya Membangun Model Penelitian Cara Pemenuhan Diet Prasejarah (Paleonutrisi).

Siti Maziyah

Lahir di Sleman, pada 21 Mei 1968, Dra. Siti Maziyah, M.Hum. kini telah menjadi salah satu Dosen di Universitas Diponegoro. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1992, dan gelar Pasca Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Arkeologi dan Sejarah Kebudayaan. Dalam

perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya yang diterbitkan di buku *Ornamen Mantingan Koleksi Museum Jawa Tengah Ronggowarsito* (2015), *Sunan Muria Today* (2014), *Kearifan Lokal Pada Industri Tenun Troso : Potret Kewirausahaan Masyarakat Desa* (2013), *Membedah Sejarah dan Budaya Maritim Merajut Keindonesiaan: Persembahan untuk Prof.Dr.A.M. Djuliaty Suroyo* (2013), dan *Kudus dan Islam: Nilai-Nilai Budaya Lokal dan Industri Wisata Ziarah* (2012). Karya berupa artikel antara lain “The Existence of Culinary at Lomboan Festival in Jepara: Comparative Study of The Dutch East Indies and Reformation Period” yang diterbitkan di *Jurnal Komunitas*. Vol. 10, No. 1 (2018), “Imports Fabric at Java in 12th-14th Centuries: Impacts of Maritime Trade Route in Southeast Asia” yang diterbitkan di *Jurnal Advanced Science Letters* Vol. 23, hlm. 10057-10060 (2017), “Ragam Kuliner Sesaji dalam Upacara Tradisi di Kabupaten Jepara” yang diterbitkan di *Jurnal Citra Lekha*.Vol. 2. No. 1. (2017), dan “Makna Simbolis Batik Pada Masyarakat Jawa Kuna” yang diterbitkan di *Jurnal Paramita* Vol. 26, N0.1 (2016).

Sri Indrahti

Lahir di Jepara, pada tanggal 15 Februari 1966, **Dra. Sri Indrahti, M.Hum** kini telah menjadi salah satu Dosen di Universitas Diponegoro. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Diponegoro pada tahun 1989, dan gelar Pasca Sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 2002. Saat ini, beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Sejarah Ekonomi dan Sejarah Kebudayaan. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya yang diterbitkan di buku *Ornamen Mantingan Koleksi Museum Jawa Tengah Ronggowarsito* (2015), *Sunan Muria Today* (2014), *Kearifan Lokal Pada Industri Tenun Troso : Potret Kewirausahaan Masyarakat Desa* (2013), *Membedah Sejarah dan Budaya Maritim Merajut Keindonesiaan: Persembahan untuk Prof.Dr.A.M. Djuliaty Suroyo* (2013), dan *Kudus dan Islam: Nilai-Nilai Budaya Lokal dan Industri Wisata Ziarah* (2012). Karya berupa artikel antara lain “The Existence of Culinary at Lomboan Festival in Jepara: Comparative Study of The Dutch East Indies and Reformation Period” diterbitkan di *Jurnal Komunitas*. Vol. 10, No. 1 pada tahun 2018; dan “Ragam Kuliner Sesaji dalam Upacara Tradisi di Kabupaten Jepara” diterbitkan di *Jurnal Citra Lekha*.Vol. 2. No. 1. pada tahun 2017.

Yanuar Yoga Prasetyawan

Lahir di Batang, pada 26 Januari 1988, Yanuar Yoga Prasetyawan, M.Hum. kini telah menjadi salah satu Dosen di Universitas Diponegoro. Menyelesaikan gelar Sarjana dari Universitas Diponegoro pada tahun 2006, dan gelar Pasca Sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 2013. Saat ini, aktif melakukan penelitian dalam

bidang kajian kebudayaan, ilmu perpustakaan dan informasi. Dalam perjalanan kariernya telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: Inklusi Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Perpustakaan Desa yang terbit pada jurnal *Acarya Pustaka* tahun 2015, Kontribusi Modal Sosial dalam Pengembangan Otomasi Perpustakaan: Studi Kasus Komunitas Slims (Senayan Library Management System) Yogyakarta yang terbit pada jurnal *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi* tahun 2016, Perpustakaan Keliling Sebagai Manifestasi Peran Perpustakaan Umum Melawan Bentuk Eksklusi Sosial: Studi Kasus Perpustakaan Umum Daerah Jawa Tengah yang terbit pada *Jurnal Pustaka Budaya* pada tahun 2017, Peran Perpustakaan Umum Kabupaten Gunung Kidul dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta yang terbit pada jurnal *Pustaka Budaya* tahun 2018, dan) “The Existence of Culinary at Lomban Festival in Jepara: Comparative Study of The Dutch East Indies and Reformation Period” yang diterbitkan di *Jurnal Komunitas*. Vol. 10, No. 1 pada tahun 2018.

PANDUAN PENULISAN

I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Panjang naskah minimal 5.000 kata dan tidak lebih dari 7.000 kata, termasuk daftar pustaka, tabel dan/atau gambar.

II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak (Pendahuluan singkat - Permasalahan - Metode - Kesimpulan yang dihasilkan)
4. Pendahuluan (Latar belakang permasalahan - Rumusan - Tujuan - Hipotesis (opsional) - Rancangan penelitian - Landasan teori - Tinjauan pustaka)
5. Metode (Mencakup penjelasan tentang lokasi - Waktu penelitian - Macam / Sifat penelitian - Teknik pengumpulan data - Metode analisis data)
6. Hasil Penelitian (Pemaparan data - Analisis / Interpretasi)
7. Diskusi dan Pembahasan (Sintesis hasil penelitian - Harus mengeksplorasi signifikansi dari hasil penelitian - Bukan merupakan pengulangan)
8. Kesimpulan (Penjelasan singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam butir-butir kesimpulan secara berurutan - Kesimpulan harus menjawab pertanyaan)
9. Saran / Rekomendasi (Opsional - Apabila diperlukan , saran/ rekomendasi dapat dimasukkan - Berisi rekomendasi akademik,tindak lanjut nyata, implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh)
10. Ucapan terima kasih (Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah atau dalam penelitian dan / atau pengembangan. Disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terimakasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu
11. Daftar pustaka (Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya **American Psychological Association (APA) 6th Edition**. Menggunakan aplikasi referensi seperti **Mendeley, Zotero, Endnotes dll** - Jumlah daftar acuan naskah paling sedikit sepuluh dan 80%-nya adalah sumber acuan primer publikasi (buku/ jurnal) yang diterbitkan lima tahun terakhir - Daftar acuan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber non elektronik dan sumber elektronik.
12. Lampiran

III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.

IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.

V. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (150 kata) dan bahasa Inggris (150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (4 - 6 kata).
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf tegak.

VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 10.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 9.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel.

VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 9.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:
Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese – English Dictionary Part I A-O*. Leiden: S – Gravenhage – Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:
Ardika, I. W., Setiawan, I. K., & Sriyaya, I. W. (2018). Sapatha Dalam Relasi Kuasa Dan Pendisiplinan Pada Masyarakat Bali Kuno Abad IX-XIV. Berkala Arkeologi, 38(1), 1-16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30883/jba.v38i1.231>